

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Melalui kurikulum tingkat satuan pendidikan pembelajaran bahasa Indonesia, siswa diharapkan tidak hanya menguasai materi saja tapi juga dapat meningkatkan kemampuan keterampilan berbahasa. Oleh sebab itu, pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah ditekankan pada aspek keterampilan berbahasa dan bertujuan agar siswa mampu dan terampil berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan. Keempat aspek keterampilan berbahasa yaitu membaca, menulis, berbicara, dan menyimak perlu diajarkan secara terpadu dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar di sekolah.

Salah satu aspek keterampilan berbahasa yang penting dan perlu dikuasai oleh siswa adalah menulis. Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang produktif. Siswa masih mengalami kesulitan dalam pembelajaran menulis di sekolah, di antaranya dalam menulis paragraf argumentatif. Ozagac (Zainurrahman, 2011: 51) mengemukakan bahwa paragraf argumentatif didefinisikan sebagai salah satu tulisan yang mana peneliti bukan hanya menginformasikan sesuatu kepada pembaca, tetapi juga menyajikan argumentasi lengkap dengan ideologi yang pro-kontra mengenai sesuatu yang sedang diinformasikan itu .

Guru sebagai fasilitator dalam proses belajar mengajar harus dapat menggunakan metode, teknik, dan media yang tepat untuk memacu kreativitas siswa dalam kegiatan pembelajaran, terutama dalam pembelajaran menulis. Namun, yang terjadi di lapangan, guru masih kebingungan dalam memilih metode, teknik, dan media yang tepat sehingga membuat siswa bosan dan jenuh. Penggunaan media lebih ditekankan agar dapat merangsang daya kreasi siswa dalam menuangkan pikirannya ke dalam sebuah tulisan. Semakin menarik media yang digunakan semakin terpacu juga kreativitas siswa.

Guru dapat memanfaatkan media proyeksi diam berupa film untuk membantu kegiatan belajar mengajar di kelas, terutama dalam pembelajaran menulis. Media film akan lebih menarik karena tidak hanya menyuguhkan pesan gambar (visual), tetapi juga disertai pesan suara (audio). Selain itu, film juga mampu melibatkan perasaan penontonnya sehingga pesan yang disampaikan dapat lebih dipahami. Film merupakan media yang amat besar kemampuannya dalam membantu proses belajar mengajar.

Film yang peneliti pilih sebagai media dalam pembelajaran menulis paragraf argumentatif ini adalah film pendek yang berupa film dokumenter dari salah satu acara di Metro TV yaitu *Eagle Awards*. Penggunaan media ini merupakan upaya untuk menciptakan suasana baru dalam pembelajaran menulis paragraf argumentatif, khususnya untuk siswa kelas X di SMA PGRI 1 Bandung. Media film pendek versi *Eagle Awards* ini diharapkan dapat lebih memacu kreativitas siswa dalam menuangkan gagasannya ke dalam sebuah paragraf.

Penelitian terkait pembelajaran menulis karangan argumentasi sebelumnya telah dilakukan, di antaranya oleh Wulan Rizki Saputri (2011) yang berjudul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Paragraf Argumentatif dengan Pemanfaatan Media Jejaring Sosial (Penelitian Tindakan Kelas terhadap Siswa Kelas X SMA Negeri 23 Kota Bandung 2010/2011)” menunjukkan peningkatan pada kemampuan menulis paragraf argumentatif dengan menggunakan media jejaring sosial. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya nilai hasil kerja siswa di setiap siklus, pada siklus ke-1, skor tertinggi sebesar 2,82 dan pada siklus ke-2, skor hasil kerja siswa meningkat dengan nilai tertinggi menjadi 3,55.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Henni Megawati (2011) yang berjudul “Model *Problem Based Learning* (PBL) dalam Pembelajaran Menulis Paragraf Argumentasi pada Siswa Kelas X SMA Pasundan 2 Bandung Tahun 2010/2011”. Berdasarkan hasil penelitian tersebut disimpulkan bahwa kemampuan dalam menuangkan gagasan dalam bentuk paragraf meningkat. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes kemampuan menulis paragraf argumentatif siswa yang terdapat perbedaan signifikan antara kemampuan menulis paragraf argumentatif siswa sebelum dan sesudah diberi perlakuan dengan model PBL.

Stella Talitha, 2013

Keefektifan Media Film Pendek Versi Eagle Awards Dalam Pembelajaran Menulis Paragraf Argumentatif

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sementara itu, penelitian dengan menggunakan media berita dokumenter pernah dilakukan oleh Aswati (2010) dalam skripsinya yang berjudul “Penggunaan Media Berita Dokumenter dalam Pembelajaran Berbicara Argumentasi pada Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Cimahi Tahun Ajaran 2009/2010”. Penelitian ini menunjukkan bahwa media berita dokumenter mampu meningkatkan kemampuan berbicara argumentasi. Hal ini dibuktikan dari peningkatan rata-rata nilai, yaitu nilai pretes sebesar 69 dan pascates sebesar 72,5.

Selanjutnya, penelitian dengan menggunakan media tayangan terhadap pembelajaran menulis argumentasi dilakukan oleh Intan Sekar Ayu Lestari (2011) dalam skripsinya yang berjudul “Penggunaan Media Tayangan *Talk Show Kick Andy* di Metro TV dalam Pembelajaran Menulis Argumentasi (Studi Eksperimen Semu terhadap Siswa Kelas X SMK Negeri 7 Bandung Tahun Ajaran 2010-2011)” menunjukkan bahwa media tayangan *Talk Show Kick Andy* di Metro TV mampu meningkatkan kemampuan menulis argumentasi. Hal ini dibuktikan oleh perbandingan nilai rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, yaitu nilai rata-rata di kelas eksperimen untuk pretes 61 dan pascates 82, sedangkan di kelas kontrol untuk pretes 60,97 dan pascates 75,5.

Berbeda dengan penelitian-penelitian mengenai argumentasi yang sudah dilakukan sebelumnya dan merujuk pada keberhasilan penelitian menggunakan media tayangan berita terdahulu, peneliti berkeinginan melakukan kegiatan belajar mengajar yang lebih menarik dengan memanfaatkan media film pendek versi *Eagle Awards*. Media film pendek versi *Eagle Awards* yang peneliti gunakan merupakan media berupa film dokumenter yang diambil dari acara salah satu stasiun televisi di Indonesia, Metro TV yaitu *Eagle Awards*. Film dokumenter yang berasal dari acara ini dianggap dapat memacu kreativitas siswa dalam menulis paragraf argumentatif karena film-film dokumenter yang berhasil menjadi nominasi, apalagi menjadi pemenang di acara *Eagle Awards* ini merupakan film-film dokumenter terbaik dari setiap peserta yang ikut serta.

Sepengetahuan peneliti, pembelajaran menulis paragraf argumentatif dengan menggunakan media film pendek versi *Eagle Awards* belum pernah diujicobakan.

Hal itulah yang memotivasi peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul

Stella Talitha, 2013

Keefektifan Media Film Pendek Versi Eagle Awards Dalam Pembelajaran Menulis Paragraf Argumentatif

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

“Keefektifan Media Film Pendek Versi *Eagle Awards* dalam Pembelajaran Menulis Paragraf Argumentatif (Penelitian Eksperimen Semu terhadap Siswa Kelas X SMA PGRI 1 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013)”.

B. Masalah Penelitian

Masalah dalam penelitian ini akan diuraikan ke dalam tiga hal, yaitu (1) identifikasi masalah, (2) batasan masalah, dan (3) rumusan masalah.

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan di atas, peneliti mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

- a. Siswa masih sulit mengungkapkan ide atau gagasan ke dalam sebuah paragraf dan sulit membuat kalimat pertama paragraf argumentatif.
- b. Siswa menganggap pembelajaran menulis membosankan.
- c. Penggunaan media dalam pembelajaran menulis masih jarang sehingga kurang memotivasi siswa dalam menulis paragraf argumentatif.

2. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah penggunaan media film pendek versi *Eagle Awards* dalam pembelajaran menulis paragraf argumentatif menggunakan pendekatan eksperimen semu dengan subjek penelitian siswa kelas X di SMA PGRI 1 Bandung.

3. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

- a. Bagaimana kemampuan siswa dalam menulis paragraf argumentatif di kelas eksperimen yang menggunakan media film pendek versi *Eagle Awards*?
- b. Bagaimana kemampuan siswa dalam menulis paragraf argumentatif di kelas kontrol yang menggunakan media gambar?
- c. Bagaimana efektivitas penggunaan media film pendek versi *Eagle Awards* dalam pembelajaran menulis paragraf argumentatif?

Stella Talitha, 2013

Keefektifan Media Film Pendek Versi Eagle Awards Dalam Pembelajaran Menulis Paragraf Argumentatif

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

C. Tujuan Penelitian

Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis paragraf argumentatif dengan menggunakan media film pendek versi *Eagle Awards*.

Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan:

1. kemampuan siswa dalam menulis paragraf argumentatif di kelas eksperimen,
2. kemampuan siswa dalam menulis paragraf argumentatif di kelas kontrol, dan
3. efektivitas penggunaan media film pendek versi *Eagle Awards* dalam pembelajaran menulis paragraf argumentatif.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoretis dan manfaat praktis sebagai berikut.

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengalaman dalam kegiatan belajar mengajar, khususnya dalam pembelajaran menulis paragraf argumentatif.

2. Bagi Lembaga Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi pihak sekolah dalam upaya peningkatan hasil kegiatan belajar dan mengajar di kelas, terutama dalam pelajaran bahasa Indonesia.

3. Bagi Guru Bahasa Indonesia

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan referensi guru serta dapat menambah kreativitas guru dalam melaksanakan kegiatan belajar dan mengajar di kelas, terutama dalam pembelajaran menulis paragraf argumentatif.

4. Bagi Siswa

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa dalam kegiatan belajar di kelas, terutama dalam pembelajaran menulis paragraf argumentatif.

E. Anggapan Dasar

Anggapan dasar yang dirumuskan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Media pembelajaran film pendek versi *Eagle Awards* mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis paragraf argumentatif.
2. Pembelajaran menulis paragraf argumentatif di kelas masih dianggap sulit dan membosankan oleh siswa sehingga diperlukan media yang dapat membuat pembelajaran lebih menarik.

F. Hipotesis

Berdasarkan kerangka penelitian di atas, peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut.

H_1 Penggunaan media pembelajaran film pendek versi *Eagle Awards* efektif dalam pembelajaran menulis paragraf argumentatif di kelas eksperimen.

H_0 Penggunaan media pembelajaran film pendek versi *Eagle Awards* tidak efektif dalam pembelajaran menulis paragraf argumentatif di kelas eksperimen.

G. Metode dan Teknik Penelitian

Metode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah metode eksperimen semu, yaitu dengan sengaja mengusahakan timbulnya variabel-variabel yang selanjutnya dikontrol untuk dilihat pengaruhnya terhadap prestasi belajar (Arikunto, 2002: 77-78). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tes tertulis. Tes tertulis ini dilakukan dalam dua tahap yaitu prates dan pascates.

Stella Talitha, 2013

Keefektifan Media Film Pendek Versi Eagle Awards Dalam Pembelajaran Menulis Paragraf Argumentatif

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Desain ini digunakan secara sistematis dan terencana untuk mengetahui keefektifan media pembelajaran film pendek *Eagle Awards* terhadap kemampuan menulis paragraf argumentatif pada siswa kelas X SMA PGRI 1 Bandung.

H. Definisi Operasional

Adapun definisi operasional dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Media film pendek versi *Eagle Awards*

Media film pendek versi *Eagle Awards* merupakan film pendek berupa film dokumenter dari acara *Eagle Awards* di Metro TV. Film dokumenter ini dihasilkan oleh sekelompok mahasiswa yang memiliki visi tersendiri mengenai kehidupan sosial yang disampaikan dalam bentuk sebuah film dokumenter.

2. Paragraf Argumentatif

Tompkins (Zainurrahman, 2011: 51) mengemukakan bahwa tulisan argumentatif sering disebut sebagai salah satu jenis esai dan juga merupakan salah satu tulisan persuasif, adalah tulisan yang mengukuhkan rasionalisasi, pembantahan, juga berisi seperangkat penguatan beralasan terhadap sebuah pernyataan.

3. Pembelajaran Menulis Paragraf Argumentatif

Pembelajaran menulis paragraf argumentatif adalah suatu cara dalam menuangkan ide atau gagasan, membuktikan kebenaran ide atau gagasan, membuktikan kebenaran ide atau gagasan, sehingga diyakini oleh pembaca berdasarkan bukti-bukti yang kuat dan meyakinkan melalui bahasa tulis.

4. Kemampuan Menulis Paragraf Argumentatif

Kemampuan menulis paragraf argumentatif adalah kemampuan siswa dalam menyajikan ide atau gagasan dalam sebuah paragraf argumentatif yang mengandung unsur penjelasan pendapat, gagasan, dan keyakinan; alasan-alasan yang diperjelas fakta dan bukti-bukti; kupasan persoalan secara analisis-sintesis; dan gagasan-gagasan yang menarik keyakinan pembaca.